

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA NY.T
DENGAN POST OPERASI LAPARATOMI MELALUI
PENERAPAN *FOOT MASSAGE* DI RUANGAN
BEDAH WANITA RSUP DR M. DJAMIL
PADANG**

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH



Oleh

Ririn Apriani, S.Kep
2414901046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA NY.T
DENGAN POST OPERASI LAPARATOMI MELALUI
PENERAPAN FOOT MASSAGE DI RUANGAN
BEDAH WANITA RSUP DR M. DJAMIL
PADANG**

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Untuk Memperoleh Gelar Ners (Ns)
Pada Program Studi

Ririn Apriani, S.Kep
2414901046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Lengkap : Ririn Apriani, S.Kep

NIM : 2414901046

Tempat/tgl lahir : Taluk Kuantan/14-April-2002

Tanggal Masuk : Oktober 2024

Program Studi : Profesi Ners (Ns)

Nama Pembimbing Akademik : Ns. Revi Neini Ikbal, S.Kep., M.Kep

Nama Pembimbing : Ns. Revi Neini Ikbal, S.Kep., M.Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan karya ilmiah elektif saya yang berjudul :

“Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Ny.T Dengan Post Operasi Laparatomi Melalui Penerapan Foot Massage Di Ruangan Bedah Wanita Rsup Dr M. Djamil Padang”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan usulan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, September 2025



NIM: 2414901046

PERSETUJUAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**“ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA NY.T
DENGAN POST OPERASI LAPARATOMI MELALUI
PENERAPAN FOOT MASSAGE DI RUANGAN
BEDAH WANITA RSUP DR M. DJAMIL
PADANG”**

**Ririn Apriani, S.Kep
2414901046**

**Laporan Ilmiah Akhir Ners Disetujui
September 2025
Oleh :**

Pembimbing


(Ns. Revi Neini Ikbal, S.Kep., M.Kep)

**Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang**


(Ns. Syalvia Oresti S . Kep ., M.Kep., Ph.D)

PERSETUJUAN PENGUJI

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA NY.T
DENGAN GANGGUAN POLA TIDUR PASIEN POST
OPERASI LAPARATOMI MELALUI PENERAPAN
FOOT MASSAGE DI RUANGAN BEDAH
WANITA RSUP DR M. DJAMIL
PADANG”**

**Ririn Apriani, S. Kep
2414901046**

**Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah di uji dan dinilai oleh
penguji Program Studi Pendidikan Profesi Ners
September Tahun 2025**

Oleh :

TIM PENGUJI

**Pembimbing :
Ns. Revi Neini Ikbal, S.Kep, M.Kep**

(.....)

**Penguji I :
Ns. Vania Aresti Yendrial, S.Kep, M. Kep**

(.....)

**Penguji II :
Dr. Ns. Asmawati , S.Kep, M.Kep, M.KM**

(.....)

**Mengetahui,
Dekan**

**Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang**

(Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D)



UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

KIAN , September 2025

Ririn Apriani, S.Kep

“Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Ny.T Dengan Post Operasi Laparotomi Melalui Penerapan *Foot Massage* Di Ruangan Bedah Wanita Rsup Dr M. Djamil Padang”.

xiii+ 152 halaman, 12 tabel, 7 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Laparotomi merupakan prosedur pembedahan yang melibatkan suatu insisi pada dinding abdomen hingga ke cavitas abdomen. Pasien yang baru saja menjalani operasi laparotomi umumnya akan mengalami gangguan perfusi perifer, nyeri akut, gangguan tidur dan resiko deficit nutrisi.

Gangguan pola tidur merupakan salah satu masalah keperawatan yang sering dialami pasien post operasi, termasuk pasien post laparotomi. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh rasa nyeri, kecemasan, dan ketidaknyamanan pasca pembedahan. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas tidur adalah foot massage, yang terbukti mampu memberikan efek relaksasi, meningkatkan sirkulasi darah, serta menurunkan ketegangan otot.

Laporan asuhan keperawatan ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan foot massage dalam mengatasi gangguan pola tidur pada Ny. T, pasien post operasi laparotomi di Ruang Bedah Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2025. Metode yang digunakan adalah proses keperawatan meliputi pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Diagnosa utama yang ditemukan adalah gangguan pola tidur berhubungan dengan nyeri dan ketidaknyamanan pasca operasi. Intervensi keperawatan yang diberikan yaitu pemberian terapi foot massage selama 15 menit pada 6 hari sebanyak 3 kali sehari berturut-turut.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kualitas tidur pasien yang ditandai dengan pasien mampu tidur lebih cepat, frekuensi terbangun di malam hari berkurang, dan pasien merasa lebih segar saat bangun tidur. Kesimpulan dari laporan ini adalah penerapan foot massage efektif dalam membantu mengatasi gangguan pola tidur pada pasien post operasi laparotomi.

Daftar Bacaan: 16 (2018-2024)

Kata kunci: Asuhan keperawatan, foot massage, gangguan pola tidur, post operasi laparotomi

ALIFAH UNIVERSITY OF PADANG

KIAN, August 2025

Ririn Apriani, S.Kep

"Nursing Care for Mrs. T Using Foot Massage for Sleep Disorders in a Post-Laparotomy Patient in the Women's Surgical Ward of Dr. M. Djamil General Hospital, Padang, 2025."

xiii+ 152 pages, 12 tables, 7 figures, 8 appendices

ABSTRACT

Laparotomy is a surgical procedure that involves an incision in the abdominal wall extending into the abdominal cavity. Patients who have recently undergone laparotomy surgery generally experience acute pain, sleep disturbances, and the risk of nutritional deficits.

Sleep disturbances are a common nursing problem experienced by post-operative patients, including post-laparotomy patients. This condition can be influenced by pain, anxiety, and post-surgical discomfort. One non-pharmacological intervention that can be used to improve sleep quality is foot massage, which has been shown to provide relaxation, improve blood circulation, and reduce muscle tension.

This nursing care report aims to describe the application of foot massage to address sleep disorders in Mrs. T, a post-laparotomy patient in the Women's Surgical Ward of Dr. M. Djamil General Hospital. M. Djamil Padang in 2025. The method used was the nursing process, including assessment, determining nursing diagnoses, planning, implementation, and evaluation. The primary diagnosis identified was sleep disturbances related to postoperative pain and discomfort. The nursing intervention provided was 15-minute foot massage therapy, three times a day, for six consecutive days.

The evaluation results showed improvements in the patient's sleep quality, as indicated by the patient being able to fall asleep faster, a reduction in the frequency of nighttime awakenings, and feeling more refreshed upon waking. The conclusion of this report is that foot massage is effective in helping to address sleep disturbances in post-laparotomy patients.

Reading List : 16 (2018-2024)

Keywords: foot massage, Nursing care, post-laparotomy surgery, sleep rbances